

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

**1. Perkembangan Inflasi Daerah dan/atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta resiko ke depan.**

Angka Inflasi Kota Pangkal Pinang Triwulan IV Tahun 2024

NO	BULAN	TINGKAT INFLASI / DEFLASI (%)		
		Bulan ke Bulan (M-to-M)	Tahun Kalender (Y-to-D)	Tahun ke Tahun (Y-on-Y)
1.	OKTOBER	-0,13	0,47	0,69
2.	NOVEMBER	0,02	0,65	0,50
3.	DESEMBER	0,26	0,76	0,76

Selama Triwulan IV Tahun 2024 (Oktober s.d Desember) perkembangan angka inflasi Kota Pangkal Pinang, sebagai berikut :

1. Inflasi *Year-on-Year* (Y-on-Y) Kota Pangkal Pinang pada bulan Oktober terjadi inflasi Y-on-Y sebesar 0,69 persen atau menurun sebesar -0,13 persen dibandingkan inflasi Y-on-Y bulan September sebesar 0,82 persen, bulan November terjadi inflasi Y-on-Y sebesar 0,65 persen atau menurun sebesar -0,04 persen dibandingkan inflasi Y-on-Y bulan Oktober sebesar 0,69 persen, dan bulan Desember terjadi inflasi Y-on-Y sebesar 0,76 persen atau meningkat sebesar 0,11persen dibandingkan inflasi Y-on-Y bulan November sebesar 0,65 persen..
2. Tingkat inflasi *Month-to-Month* (M-to-M) Kota Pangkal Pinang pada bulan Oktober terjadi deflasi M-to-M sebesar 0,13 persen atau menurun sebesar -0,03 persen dibandingkan deflasi M-to-M bulan September sebesar 0,16 persen, bulan November terjadi inflasi M-to-M sebesar 0,02 persen atau menurun sebesar -0,15 persen dibandingkan deflasi M-to-M bulan Oktober sebesar 0,13 persen dan bulan Desember terjadi inflasi M-to-M sebesar 0,26 persen atau meningkat 0,24 persen dibandingkan inflasi M-to-M bulan November sebesar 0,02 persen...
3. Tingkat Inflasi *Year to Date* (Y-to-D) Kota Pangkal Pinang pada bulan Oktober sebesar 0,47 persen atau menurun sebesar -0,14 persen dibandingkan inflasi Y-to-D bulan September sebesar 0,61 persen, bulan November terjadi inflasi Y-to-D sebesar 0,50 persen atau meningkat sebesar 0,03 persen dibandingkan inflasi Y-to-D bulan Oktober sebesar 0,47 persen, dan bulan Desember terjadi inflasi Y-to-D sebesar 0,76 persen atau meningkat sebesar 0,26 persen dibandingkan inflasi Y-to-D bulan November sebesar 0,50 persen,.

Selama Triwulan IV Tahun 2024 inflasi Kota Pangkal Pinang secara Y-on-Y terjadi sedikit kenaikan dan penurunan tetapi masih dibawah sasaran inflasi nasional  $2,5 \% \pm 1$ . Oktober terjadi penurunan sebesar -0,13 persen, November juga terjadi penurunan sebesar -0,04 persen dan Desember sedikit meningkat sebesar 0,11 persen.

Inflasi Y-on-Y yang terjadi dipengaruhi meningkatnya harga-harga yang masih masih

didominasi oleh kelompok pengeluaran yaitu : 1) kelompok pengeluaran makanan, minuman dan tembakau; 2) kelompok perumahan, air, listrik dan bahan bakar rumah tangga; dan 3) kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya , yang dipengaruhi adanya HBKN Natal dan Tahun Baru (Nataru).

## 2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

### **2. Identifikasi Permasalahan Pengendalian Inflasi Daerah Kota Pangkal Pinang Triwulan IV Tahun 2024**

#### 1. Oktober 2024

Inflasi Y-on-Y terjadi karena kenaikan harga hampir seluruh kelompok pengeluaran, yaitu : makanan, minuman dan tembakau sebesar 0,96 persen; pakaian dan alas kaki sebesar 0,75 persen; perumahan, air, listrik dan bahan bakar rumah tangga sebesar 0,54 persen; kesehatan sebesar 1,74 persen; transportasi sebesar 0,77 persen; informasi, komunikasi dan jasa keuangan sebesar 0,05 persen; informasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 0,05 persen, kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya sebesar 3,09 persen, kelompok pendidikan sebesar 0,92 persen, kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 0,63, dan kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 0,77 persen. Sebaliknya kelompok pengeluaran yang mengalami deflasi Y-on-Y atau penurunan indeks yaitu : perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 1,12 persen..

3 (tiga) kelompok pengeluaran yang memberikan andil inflasi Y-on-Y tertinggi adalah :

- makanan, minuman dan tembakau sebesar 0,31 persen adalah beras sebesar 0,57 persen, sigaret kretek mesin (SKM) sebesar 0,27 persen, kopi bubuk sebesar 0,16 persen, beras sebesar 0,15 persen, minyak goreng sebesar 0,10 persen, sigaret kretek tangan ((SKT) sebesar 0,07 persen, sigaret putih mesin (SPM) sebesar 0,06 persen, gul pasir sebesar 0,06 persen, jeruk sebesar 0,05 persen, tahu mentah sebesar 0,05 persen, tempe sebesar 0,04 persen, dan biskuit sebesar 0,03 persen.
- transportasi sebesar 0,10 persen adalah angkutan udara sebesar 0,08 persen, sepeda motor sebesar 0,05 persen, dan mobil sebesar 0,04 persen;; dan

3) perumahan, air, listrik dan bahan bakar rumah tangga sebesar 0,09 persen adalah iuran pembuangan sampah sebesar 0,05 persen dan bahan bakar rumah tangga sebesar 0,03 persen

#### 1. November 2024

Inflasi Y-on-Y terjadi karena kenaikan harga hampir seluruh kelompok pengeluaran, yaitu : makanan, minuman dan tembakau sebesar 0,94 persen; pakaian dan alas kaki sebesar 0,88 persen; perumahan, air, listrik dan bahan bakar rumah tangga sebesar 0,50 persen; kesehatan sebesar 1,24 persen; transportasi sebesar 0,41 persen; informasi, komunikasi dan jasa keuangan sebesar 0,05 persen; rekreasi, olahraga dan budaya sebesar 3,01 persen; pendidikan sebesar 0,92 persen; penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 0,63 persen, dan perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 1,48 persen.. Sebaliknya kelompok pengeluaran yang mengalami deflasi Y-on-Y atau penurunan indeks yaitu : perlengkapan, peralatan dan

pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 1,30 persen.

3 (tiga) kelompok pengeluaran yang memberikan andil inflasi Y-on-Y tertinggi adalah :

- makanan, minuman dan tembakau sebesar 0,28 persen adalah beras, sigaret kretek mesin (SKM) sebesar 0,27 persen, daging ayam ras sebesar 0,22 persen, kopi bubuk sebesar 0,20 persen, beras sebesar 0,14 persen minyak goreng sebesar 0,11 persen, sigaret kretek tangan (SKT) sebesar 0,07 persen, sigaret putih mesin (SPM) sebesar 0,06 persen, gula pasir sebesar 0,05 persen, biskuit sebesar 0,03 persen, nanas sebesar 0,02 persen dan tahu mentah sebesar 0,02 persen..
- Perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 0,09 persen adalah emas perhiasan sebesar 0,09 persen dan shampo sebesar 0,03 persen. dan
- Perumahan, air, listrik dan bahan bakar rumah tangga sebesar 0,08 persen adalah iuran pembuangan sampah sebesar 0,05 persen dan bahan bakar rumah tangga sebesar 0,03 persen..

#### 1. Desember 2024

Inflasi Y-on-Y terjadi karena kenaikan harga hampir seluruh kelompok pengeluaran, yaitu : makanan, minuman dan tembakau sebesar 1,51 persen; pakaian dan alas kaki sebesar 0,54 persen; perumahan, air, listrik dan bahan bakar rumah tangga sebesar 0,66 persen; kesehatan sebesar 1,63 persen;; informasi, komunikasi dan jasa keuangan sebesar 0,02 persen; rekreasi, olahraga dan budaya sebesar 3.02 persen; pendidikan sebesar 0,92 persen; penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 0,63 persen dan perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 1,27 persen. Sebaliknya kelompok pengeluaran yang mengalami deflasi Y-on-Y atau penurunan indeks yaitu : perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 0,79 persen dan kelompok transportasi sebesar 0,38 persen.

3 (tig) kelompok pengeluaran yang memberikan andil inflasi Y-on-Y tertinggi adalah :

- makanan, minuman dan tembakau sebesar 0,48 persen adalah sigaret kretek mesin (SKM) sebesar 0,25 persen, kopi bubuk sebesar 0,19 persen, daging ayam ras sebesar 0,17 persen, beras sebesar 0,14 persen, minyak goreng sebesar 0,12 persen, sigaret kretek tangan (SKT) sebesar 0,07 persen, sigaret putih mesin (SPT) sebesar 0,06 persen, susu cair sebesar 0,04 persen, gula pasir sebesar 0,04 persen, biskuit sebesar 0,03 persen dan jeruk sebesar 0,03 persen.
- Perumahan, air, listrik dan bahan bakar rumah tangga sebesar 0,10 persen adalah bahan bakar rumah tangga sebesar 0,05 persen dan iuran pembuangan sampah sebesar 0,05 persen.
- Perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 0,07 persen adalah emas perhiasan sebesar 0,08 persen dan shampo sebesar 0,04 persen.

#### 3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

### **3. Pelaksanaan Kebijakan Pengendalian Inflasi Daerah Kota Pangkal Pinang Triwulan IV Tahun 2024**

#### 1. Keterjangkauan Harga

- Pemantauan perkembangan/pergerakan harga kebutuhan bahan pokok di 2 (dua) pasar

(Pasar Ratu Tunggal dan Pasar Kampung Melayu ) sebanyak 5 hari dalam 1 (satu) minggu (Senin s.d Jum'at) oleh Dinas Koperasi, UMKM dan Perdagangan Kota Pangkal Pinang dan dilaporkan setiap hari kepada Inspektorat Kota Pangkal Pinang dan selanjutnya dilaporkan ke Inspektorat Jenderal

- Melakukan survey harga bahan pokok setiap hari di 2 (dua) pasar (Pasar Ratu Tunggal dan Pasar Kampung Melayu) dan setiap bulan di retail modern oleh Dinas Pangan dan Pertanian Kota Pangkal Pinang selanjutnya dilaporkan ke Badan Pangan Nasional.
- Bulog Cabang Bangka melakukan kegiatan Stabilisasi Pasokan dan Harga Pasar (SPHP) yaitu Operasi Pasar bahan pokok berupa beras di Pasar Ratu Tunggal sebanyak 7 (tujuh) titik dan Pasar Kampung Melayu sebanyak 3 (tiga) titik yang dilaksanakan setiap minggu.
- Operasi Pasar Murah oleh TPID Kota Pangkal Pinang (Dinas Koperasi, UMKM dan Perdagangan) bekerja sama dengan Bank Indonesia Perwakilan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, yang mengikutsertakan Bulog, distributor bahan pokok dan bumbu, KWT, UMKM produk olahan makanan, pojok hasil tani, dan lain-lain sebanyak 6 (enam) kali, sebagai berikut :
  1. 4 November 2024 di depan SMP Negeri 8 Kota Pangkal Pinang;
  2. 5 November 2024 di Terminal Selindung Kota Pangkal Pinang'
  3. 6 November 2024 di Kelurahan Temberan Kota Pangkal Pinang.
  4. 7 November 2024 di Kelurahan Bacang Kota Pangkal Pinang
  5. 8 November 2024 di Lapangan Bola Kelurahan Tua Tunu Kota Pangkal Pinang
  6. 18 Desember 2024 di Depan SMP Negeri 8 Kota Pangkal Pinang (Kerja sama dengan Bank Indonesia Perwakilan Bangka Belitung..
- Gerakan Pangan Murah oleh TPID Kota Pangkal Pinang (Dinas Pangan dan Pertanian) mengikutsertakan Bulog, distributor bahan pokok dan bumbu, KWT, UMKM produk olahan, pojok hasil tani, dan lain-lain sebanyak 4 (empat) kali, sebagai berikut :
  1. 4 Oktober 2024 di parkir DPMPTSP Kota Pangkal Pinang (Kerja sama dengan Bank Indonesia Perwakilan Bangka Belitung)
  2. 8 November 2024 di parkir DPMPTSP Kota Pangkal Pinang
  3. 21 November 2024 di parkir DPMPTSP Kota Pangkal Pinang
  4. 6 Desember 2024 di parkir DPMPTSP Kota Pangkal Pinang.

#### 1. Ketersediaan Pasokan

- Pembagian Beras Cadangan Pangan Pemerintah (CPP) kepada 8.319 KPM (Keluarga Penerima Manfaat) yang dilaksanakan untuk bulan Oktober dan Desember 2024 sebanyak 83,139 ton,
- Dinas Koperasi, UMKM dan Perdagangan mengecek ketersediaan stok bahan pokok di distributor dan membuat laporan stok mingguan dan bulanan.
- Optimalisasi pemanfaatan pekarangan yang dilaksanakan oleh KWT dan organisasi kepemudaan di kelurahan berupa budi daya sayur mayur melalui hidroponik, polybag dan media tanam lainnya dan daya tanaman karbohidrat lainnya serta ternak lele.
- 2 (dua) Kelurahan Tanggap Inflasi (Kelurahan Bukit Besar dan Sinar Bulan) melalui KWT, sekolah/pesantren, pemuda melakukan penanaman/budi daya sayur mayur hidroponik dan polybag serta ternak lele media drum.
- Penyediaan prasarana usaha perikanan tangkap kepada nelayan oleh Dinas Kelautan dan Perikanan Kota Pangkal Pinang
- Pemerintah Kota Pangkal Pinang memiliki Cadangan Pangan Pemerintah Daerah (CPPD) melalui Dinas Pangan dan Pertanian berupa beras sebanyak 25 ton yang dititipkan di

Bulog Cabang Bangka.

- Perjanjian Kerja Sama Antar Daerah (KAD) antara Dinas Koperasi, UKM dan Perdagangan Kota Pangkal Pinang dengan Dinas Koperasi, UMKM dan Perdagangan Kabupaten Bangka Barat tanggal 28 November 2024 tentang Monitoring Pendistribusian, Penguatan Kelembagaan dan Pengembangan Potensi Daerah yang akan dilanjutkan dengan KAD antara Distributor dan Distributor (B to B)

#### 1. Kelancaran Distribusi

- Pelindo II Cabang Pangkal Balam telah mengoptimalkan dan lebih mengutamakan atau memprioritaskan kapal angkutan barang untuk bersandar dan melakukan bongkar muat dengan pelayanan 24 (dua puluh empat) jam.
- Dinas Perhubungan Kota Pangkal Pinang melakukan koordinasi dengan pengusaha angkutan barang untuk mengoptimalkan pengangkutan barang kebutuhan pokok para distributor ke pasar.
- Regulasi pelayaran kapal angkutan barang dan kegiatan bongkar muat oleh KSOP Pangkal Balam.
- Bag Ops Polresta Pangkal Pinang dan Satpol PP Kota Pangkal Pinang melakukan penindakan apabila ditemukan penimbunan barang kebutuhan pokok dan dukungan keamanan dalam kegiatan Sidak TPID.

#### 1. Komunikasi yang Efektif

- TPID Kota Pangkal Pinang dihadiri oleh Ketua TPID (Pj. Wali Kota Pangkal Pinang dan diwakili bila berhalangan), Sekda Kota dan seluruh anggota TPID mengikuti Rapat Koordinasi Pengendalian Inflasi yang dilaksanakan oleh Kemendagri (dipimpin oleh Mendagri atau Sekjen Kemendagri) setiap minggu (hari Senin) melalui zoom meeting.
- TPID Kota Pangkal Pinang mengadakan Rapat Koordinasi (High Level Meeting) yang dipimpin oleh Pj. Wali Kota Pangkal Pinang untuk membahas langkah kongkrit pengendalian inflasi menjelang perayaan HBKN Natal dan Tahun Baru 2025 (Nataru)
- Rapat Teknis Tim Pengendalian Inflasi Daerah untuk menekan laju inflasi dalam menjaga stabilitas harga dan daya beli masyarakat pada tanggal 21 November 2024
- Sekretaris TPID dan Tim Teknis Kesekretariatan TPID Kota Pangkal Pinang mengikuti Capacity Building TPID se Provinsi Kepulauan Bangka Belitung yang diselenggarakan oleh Bank Indonesia Perwakilan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung di Semarang tanggal 31 Oktober s.d 1 November 2024.
- Tim Teknis Kesekretariatan TPID Kota Pangkal Pinang melakukan kegiatan koordinasi dengan TPID Kabupaten Bangka, Bangka Tengah, Bangka Selatan dan Belitung dalam rangka peningkatan kinerja Tim Teknis TPID.
- Sistem Informasi Perdagangan Kota Pangkal Pinang (Si-PGK) oleh Dinas Koperasi, UMKM dan Perdagangan Kota Pangkal Pinang menyediakan data dan/atau informasi perdagangan (harga bahan pokok di pasar, data harga barang penting dan data harga produk lokal serta komoditi ekspor) secara realtime, mudah dan cepat yang dapat diakses masyarakat, pelaku usaha dan industri maupun stakeholder
- Dinas Kominfo Kota Pangkal Pinang melakukan publikasi dan sosialisasi program dan kegiatan TPID Kota Pangkal Pinang.

#### 4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

#### **4. Evaluasi Kebijakan Pengendalian Inflasi Daerah Kota Pangkal Pinang Triwulan IV Tahun 2024**

1. Kebutuhan bahan pokok di Kota Pangkal Pinang sebagian masih berasal dan bergantung pasokan dari luar daerah, yaitu untuk komoditas beras, gula pasir, bawang merah, bawang putih, telur ayam ras, minyak goreng masih didatangkan dari luar daerah (Jawa dan Sumatera), selanjutnya cabe merah besar/keriting, cabe kecil, dan lain-lain, hal ini dikarenakan produksi yang ada di Pangkal Pinang atau Babel pada umumnya masih sangat terbatas terutama komoditas beras dan bumbu-bumbuan.
  2. Belum tersedia Cold Storage dengan kapasitas besar milik Pemerintah Kota Pangkalpinang untuk menampung hasil tangkapan ikan air laut dari nelayan di saat produksi melimpah termasuk saat petani panen sayuran dari petani lokal.
  3. Infrastruktur pelabuhan Pangkal Balam sebagai salah satu jalur laut kapal angkutan barang sangat terpengaruh dengan pasang surut air laut karena terkendala adanya pendangkalan di alur muara sungai Baturusa. Juga jalur angkutan barang kebutuhan dari pulau Jawa dan pulau Sumatera terkendala di jalur laut penyeberangan antara pelabuhan Tanjung Api-Api di Sumatera Selatan dan pelabuhan Tanjung Kalian di Mentok Bangka Barat pada saat musim mudik lebaran yang padat serta sebagian distributor beras yang mendatangkan beras dari Jakarta melalui pelabuhan Sungai Selan Kabupaten Bangka Tengah yang juga terkendala pasang surut air laut di pelabuhan. .
  4. Masyarakat Kota Pangkalpinang dan Bangka pada umumnya mempunyai tradisi merayakan hari besar keagamaan yang cukup sering mengakibatkan permintaan kebutuhan bahan pokok yang tinggi dan berdampak harga yang meningkat.
5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

#### **5. Rekomendasi Kebijakan Pengendalian Inflasi Daerah Kota Pangkal Pinang Triwulan IV Tahun 2024**

1. TPID Kota Pangkal Pinang melaksanakan rapat koordinasi (High Level Meeting) minimal 2 (du) kali setahun atau setiap semesteran dan rapat teknis serta melaksanakan pemantauan ketersediaan stok dan perkembangan harga kebutuhan bahan pokok dan penting di pasar, distributor, dan agen minimal setiap menjelang perayaan Hari Besar Keagamaan Nasional (HBKN) dan dalam kondisi tertentu yaitu terjadinya kelangkaan atau lonjakan harga komoditas bahan pokok dan penting.
2. Melanjutkan kerjasama dengan Bank Indonesia Perwakilan Bangka Belitung untuk Program Kelurahan Tanggap Inflasi dengan menambah 1 (satu) Kelurahan yang melibatkan KWT, sekolah/pesantren, dan pemuda
3. Penyaluran Beras Cadangan Pangan Pemerintah (CPP) yang bekerja sama dengan PT. Pos Indonesia Cabang Pangkal Pinang kepada 8.319 KPM (Keluarga Penerima Manfaat) di 7 (tujuh) Kecamatan se Kota Pangkal Pinang untuk tahun 2025
4. Pemerintah Kota Pangkal Pinang melalui Dinas Pangan dan Pertanian akan menyiapkan Cadangan Pangan Pemerintah Daerah (CPPD) pada APBD Tahun Anggaran 2025 berupa beras kepada Keluarga Penerima Manfaat.
5. Pemerintah Kota Pangkal Pinang akan terus melakukan Operasi Pasar Murah dan Gerakan Pangan Murah (Dinas Koperasi, UMKM dan Perdagangan dan Dinas Pangan dan Pertanian) melibatkan Bulog, Distributor, KWT, UMKM produk olahan makanan, Pojok Hasil Tani, dan sebagainya serta Dinas Koperasi, UMKM dan Perdagangan akan bekerjasama dengan Bank Indonesia Perwakilan Provinsi Kep. Babel dan Bulog Cabang Bangka (khusus beras). akan mengadakan SPHP.

Peningkatan diversifikasi dan ketahanan pangan masyarakat dengan pemberdayaan

6. masyarakat melalui optimalisasi pemanfaatan lahan perkarangan dan diversifikasi pangan yaitu menanam sayuran, tanaman sumber karbohidrat dan ternak ikan air tawar
7. Melakukan Kerjasama Antar Daerah (KAD) untuk memenuhi pasokan bahan pokok baik G to G atau B to B.